

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan peneliti terjun langsung ke kancah penelitian atau ditempat fenomena terjadi. Penelitian dengan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dalam hal ini peneliti terjun langsung dan mengikuti pelaksanaan mentoring sebagai kegiatan bina karakter kemudian peneliti mencatat dan mendiskripsikan hasil dari pengamatan peneliti terkait dengan kegiatan bina karakter.

Peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* dan pendekatan kualitatif karena penelitian tersebut sesuai dengan judul yang peneliti buat yaitu pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter siswa kelas tahfidz putri di Madrasah Tsanawiyah Ma'ahid Kudus.

Tujuan penelitian lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status akhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu komunitas.² Dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini maka penulis akan mencari dan mendiskripsikan keutuhan gejala, peristiwa-peristiwa, dan kasus atau kegiatan-kegiatan yang erat hubungannya dengan aktivitas pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter siswa kelas tahfidz putri Madrasah Tsanawiyah Ma'ahid Kudus.

Adapun Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengertian dari penelitian kualitatif menurut Anselm Strauss dan Juliet Corbin yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.³ Sementara ini, menurut Sugiyono adalah

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 36.

² Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 8.

³ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tata langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 4.

metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *Purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Menurut Hussaini, menyebutkan bahwa penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.⁴ Metode ini mencoba meneliti suatu kelompok atau obyek, suatu sistem pemikiran atau suatu sistem peristiwa pada masa sekarang. Dalam pendekatan ini akan membahas mengenai ruang lingkup tentang pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter siswa kelas tahfidz putri di MTs Ma'ahid Kudus.

B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Ma'ahid Kudus yang berkedudukan di desa Bakalan Krapyak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. penelitian ini peneliti laksanakan mulai tanggal 28 Januari 2020 sampai tanggal 28 Februari 2020. Peneliti melakukan penelitian ini di MTs Ma'ahid dikarenakan adanya aktifitas pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter.

C. Subyek Penelitian

Dalam kegiatan penelitian yang menjadi subjek penelitian adalah nara sumber atau informan, artinya orang-orang yang dapat memberikan suatu informasi utama tentang situasi atau kondisi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian apabila subjek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, peneliti dapat melakukan studi populasi, dengan mempelajari seluruh objek secara langsung. Sebaliknya, apabila subjek penelitian sangat banyak dan berada diluar jangkauan sumber daya peneliti, atau batasan populasinya tidak mudah untuk didefinisikan, peneliti dapat melakukan studi sampel.⁵

⁴ Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 81.

⁵ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 144-145.

Informan atau responden dalam penelitian kualitatif tidak berfungsi untuk mewakili populasi tetapi mewakili informasi. Oleh sebab itu penentuan subjek penelitian bukan pada besarnya jumlah orang yang diperlukan untuk memberikan informasi (data). Melainkan siapa saja diantara mereka yang lebih banyak atau paling banyak terlibat dalam peristiwa atau memiliki informasi penting yang diperlukan dalam penelitian sehingga dalam penelitian kualitatif cenderung menggunakan *Purpose Sampling*.⁶

Dalam penelitian ini mengenai peran lingkungan dalam pelaksanaan mentoring sebagai program karakter siswa kelas tahfidz putri, maka peneliti memusatkan subjek penelitian tersebut yaitu, waka kesiswaan, Mentor/Guru dan Siswa kelas tahfidz putri.

D. Sumber Data

Sesuai dengan latar belakang masalah, jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁷

1. Sumber primer

Sumber data primer atau tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁸

Sumber data primer dalam penelitian menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu kepada :

- a. Waka Kesiswaan MTs Ma'ahid Kudus
- b. Wali kelas/Mentor VII G, VII H, VIII E, IX E
- c. Siswa Kelas VII G, VII H, VIII E dan IX E, dengan menggunakan teknik purposive sampling dari populasi 4 kelas diambil sampel 2 siswa perkelas.

⁶ Rulan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 83.

⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D.*, Alfabeta, (Bandung, 2006), 60.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metodoe Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajae, 2004), 91

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁹

Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun sumber data sekunder penulis peroleh dari literatur, yaitu buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan. Buku tersebut merupakan acuan yang mendorong pendapat penulis mengenai penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).¹⁰ Kondisi yang berada dalam keadaan tertentu.

Untuk mendapatkan data yang valid dan dapat diperoleh sekaligus dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan data sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.¹¹ Pengamatan ini diperlukan untuk mendapatkan data obyektif dan valid yang tidak cukup dengan studi pustaka. Metode ini mengharuskan peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung gejala-gejala yang muncul. Gejala-gejala yang diamati adalah tentang pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter siswa tahfidz putri MTs Ma'ahid Kudus.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 63.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 309.

¹¹ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet. X, 70.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data yang menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada objek untuk mendapatkan respon secara langsung.¹² Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data mengenai pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter, dengan responden wali kelas, Mentor/guru, bagian kesiswaan, siswa kelas tahfidz putri MTs Ma'ahid Kudus.

Wawancara adalah sebuah dialog yang digunakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹³ Jadi dengan wawancara ini, diharapkan peneliti akan mengetahui hal-hal yang mendalam tentang partisipan dalam meninterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin atau semi terstruktur, yakni penulis menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, hanya saja dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan terstruktur.¹⁴ Wawancara ini dilaksanakan dengan

a. Kepala Madrasah Tsanawiyah Ma'ahid

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan izin penelitian dan informasi tentang adanya pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter siswa tahfidz putri MTs Ma'ahid Kudus.

b. Bagian Kesiswaan MTs Ma'ahid

Peneliti melakukan wawancara dengan bagian kurikulum ini bertujuan untuk mengetahui histori dimasukkannya pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter, alokasi waktu pelaksanaan kegiatannya dan terkait keefektifaannya sehingga mencapai generasi pribadi yang berkarakter dan tentunya Islami.

c. Mentor/guru

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan bina karakter, meliputi isi materi,

¹² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Serasin, 1998), 108.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1996), Edisi VI, cet. XXXIII, 227.

¹⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 320.

metode yang digunakan, evaluasi kegiatan bina karakter. Dan juga untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya mentoring dalam program binak karakter terhadap kehidupan sehari-hari siswa tahfidz putri MTs Ma'ahid.

d. Siswa Kelas Tahfidz Putri MTs Ma'ahid

Dalam wawancara dengan siswa tahfidz putri MTs Ma'ahid Kudus, peneliti hanya mengambil sepuluh siswa yang mengikuti kegiatan bina karakter melalui mentoring. Wawancara dilaksanakan dengan menggunakan teknik sampling kebetulan (*accident sampling*) yaitu anggota sampel diambil hanya terhadap siswa yang kebetulan atau sengaja ditemui untuk wawancara dan jumlahnya tidak mengikat, tergantung pada akurasi data. Peneliti siswa tentang responnya seputar pelaksanaan kegiatan bina karakter melalui mentoring.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang mencari hal-hal yang dapat dijadikan sebagai informasi guna melengkapi data-data peneliti sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk menguji atau menafsirkan.¹⁵ Metode ini peneliti gunakan untuk menggali data tentang pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter siswa baik berupa catatan biografi madrasah maupun biografi guru, kurikulum, jadwal kegiatan, dokumen kelas dan foto kegiatan pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter siswa kelas tahfidz putri MTs Ma'ahid Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Sebuah data memiliki karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan, maka dari itu diperlukan teknik pemeriksaan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas.

Untuk mendapatkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu sebagai berikut :¹⁶

¹⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D.*, Alfabeta, (Bandung, 2006), 318.

¹⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D.*, Alfabeta, (Bandung, 2006), 320.

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Adapun pelaksanaan teknik pemeriksaan atau keabsahan data, peneliti berdasarkan atas beberapa kriteria drajat kepercayaan (*Credibility*) yaitu dengan teknik :

- a. Perpanjangan keikutsertaan, karena peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri yang langsung terjun ke lokasi penelitian. Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ikut serta dalam proses pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter selama satu atau dua pertemuan, sehingga bisa mengetahui aktivitas kegiatan bina karakter melalui mentoring dan sejauh mana keefektifan bina karakter tersebut dalam memberi dan mengembangkan karakter siswa.
- b. Ketekunan pengamatan, karena peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol sehingga menghasilkan data yang akurat. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.
- c. Triangulasi, peneliti memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu misalnya membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya ketika data-data terkumpul melalui observasi wawancara dan lain sebagainya yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran buku *fun* mentoring dalam muatan lokal berbasis agama dan bagaimana kegiatan tersebut dalam mengembangkan karakter siswa menjadi pribadi yang Islami.
- d. Menggunakan bahan referensi. Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat perekam suara sangat

diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.¹⁷

2. Uji *Transferability*

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil tersebut, sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.¹⁸

3. Uji *Dependability*

Dependability menurut istilah konvensional disebut “00” atau reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasikan proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁹

4. Uji *Konfirmability*

Uji *Konfirmability* ini merupakan pengganti konsep objektivitas dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, objektivitas diukur melalui orangnya atau peneliti sendiri.²⁰

Bagi penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti

¹⁷ Sugiono, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D.*, Alfabeta, (Bandung, 2006), 320.

¹⁸ Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Nora Enterprise, 2010), 82.

¹⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D.*, Alfabeta, (Bandung, 2006), 377.

²⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Putaka Setia2009), 1151.

menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.²¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²² Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan bentuk kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan rinci.²³ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun, dalam penelitian analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²⁴ Dalam menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan analisis model Miles and Huberman. Miles dan Huberman, menggunakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu : data *reduction*, *data display*, dan *data verification*.²⁵

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²⁶ Dengan demikian, akan

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 377-378.

²² Sugiono, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 8.

²³ Lexy. J. Moloeng, *Metodoologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 336.

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2006), 337.

²⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2006), 338.

memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam hal ini penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter siswa tahfidz putri MTs Ma'ahid Kudus, sehingga ketika masuk lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah memiliki bahan yang akan diteliti. Adapun reduksi data ini diambil dari hasil wawancara dan obserasi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.²⁷ Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam penyajian data, setelah peneliti memfokuskan apa yang akan diteliti, maka langkah berikutnya yaitu menyajikan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan obervasi pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter di MTs Ma'ahid Kudus.

3. Pengambilan Keputusan dan *Verifikasi*

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapati bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas, hipotesis, dan teori.²⁸

²⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2006), 341.

²⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2006), 345.

Dalam hal ini, setelah mereduksi data dan menyajikan data kemudian langkah berikutnya adalah menyimpulkan hasil penelitian tentang pelaksanaan mentoring sebagai program bina karakter di MTs Ma'ahid Kudus yang sesuai dengan fokus penelitian. Tiga unsur analisis tersebut saling terkait dan hubungan satu sama lain baik sebelum, selama proses penelitian dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data dikerjakan.

